

PENGGUNAAN MEDIA LIDI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN SISWA KELAS 1 DI SDN 1 KERUAK

Lalu. A. Hery Qusyairi

STIT Palapa Nusantara

heryqusyairi@gmail.com

Abstract

The study aims to know the application of stick media in counting addition and subtraction students in class 1 at SDN 1 Keruak, and to enhance the ability to count addition and subtraction students in 1st grade at SDN 1 Keruak using stick media. Study held 3 meetings. The type of research used is study action class (PTK). Represents something method research carried out by teachers inside his class Alone For repair practice learning and improving results Study student. Data collection techniques used in the study These are observations used to assess the process and results of Study students, and tests or exercises to measure the ability of students. Application of stick media in class 1 can be done with the method following: researcher gives material about addition and subtraction, the researcher explains and demonstrates How method solution questions addition and subtraction with assistance from stick media, and the researchers share students become a number of the group for do question addition and subtraction. Stick media is capable increase the ability to count addition and subtraction students so that achieve completeness in a way classic with a value of 94%, an average value of 78.5, and a percentage completeness individually of 80%. Research results pointed out that the use of stick media to count students is ok, results Study students using stick media show results learn more good than before using stick media. The success of the learning process completeness results Study mathematics in a way classic is $\geq 85\%$ of students who get it value above KKM value.

Keywords: *Media Strip; Addition; Subtraction.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media lidi dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 di SDN 1 Keruak, dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 di SDN 1 Keruak menggunakan media lidi. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa, dan tes atau latihan untuk mengukur kemampuan siswa. Penerapan media lidi di kelas 1 dapat dilakukan dengan cara berikut: peneliti memberikan materi tentang penjumlahan dan pengurangan, peneliti menjelaskan dan mendemonstrasikan bagaimana cara penyelesaian soal penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan media lidi, dan peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan. Media lidi

mampu meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa sehingga tercapai ketuntasan secara klasikal dengan nilai 94%, nilai rata-rata 78,5 dan persentase ketuntasan secara individual 80%. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan media lidi terhadap kemampuan berhitung siswa baik, hasil belajar siswa dengan menggunakan media lidi menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan media lidi. Keberhasilan proses pembelajaran ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal adalah $\geq 85\%$ siswa yang mendapatkan nilai di atas nilai KKM.

Kata Kunci: Media Lidi; Penjumlahan; Pengurangan.

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia sangat berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, telah memberikan pengaruh atau dampak yang sangat besar dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Akibat dari pengaruh tersebut, bidang pendidikan dan pengajaran semakin lama semakin meningkat. Oleh sebab itu melalui pendidikan diharapkan nantinya akan melahirkan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman di segala bidang (Muhamad Zaryl Gapari, 2023).

Masalah pendidikan sama sekali tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kehidupan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan suatu kelompok manusia akan sulit untuk hidup berkembang sejalan dengancita-citanya untuk maju. Sejauh ini masalah pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus di hafal, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan kemudian ceramah sebagai sumber utama strategi belajar yang dominan (Gapari, 2021).

Pendidikan abad 21 merupakan abad serba canggih berbagai informasi dan teknologi terjadi pada segala kehidupan masyarakat. Abad 21 pasti membutuhkan sumber daya manusia yang berkaliber tinggi, yang diciptakan oleh institusi yang dikelola secara ahli untuk memberikan hasil yang luar biasa. Peradaban baru ini memerlukan berbagai kemajuan dalam penalaran, penataan ide, dan perilaku (Hani Subakti, 2023).

Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Repi, 2019).

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai sangat memegang peranan penting karena matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, pengetahuan

matematika harus dikuasai sedini mungkin oleh para siswa. Pentingnya siswa kelas 1 SD mempelajari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan adalah sebagai pemahaman awal dalam meneruskan jenjang tingkat kelas yang lebih tinggi. Matematika merupakan pelajaran yang bersifat hierarki maka setiap sub bab yang ada saling berkaitan dengan sub bab berikutnya. Untuk itu siswa kelas 1 sekolah dasar harus benar-benar mampu menguasai operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sebagai dasar awal untuk mempelajari materi matematika selanjutnya pada tingkatan yang lebih tinggi (Sri Anitah W, 2014).

Kondisi nyata yang terjadi sekarang terkait hasil belajar siswa anak kelas 1 SDN 1 Keruak tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan kurang begitu maksimal. Hal ini terlihat dari nilai rapor hasil belajar matematika tidak mencapai KKM. Perbaikan sudah dilakukan tetap saja belum mendapat hasil yang maksimal. Salah satu penyebab masalah yang seperti ini adalah guru belum menggunakan media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa dalam pembelajaran terlihat pasif, gaduh dan kurang motivasi. Menggunakan media yang sederhana seperti lidi dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa Sekolah Dasar.

Kebanyakan proses pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran bersifat konvensional yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas sehingga pembelajaran didominasi oleh guru (*teacher centered*). Matematika sebagai media untuk melatih berfikir kritis, inovatif, kreatif, mandiri dan mampu menyelesaikan masalah–masalah terutama untuk menyampaikan ide dan gagasan serta yang ada dalam pikiran manusia. Dalam peningkatan pemahaman siswa belajar matematika tidak terlepas dari peran media dalam peningkatan prestasi belajar apalagi ditingkat sekolah dasar di kelas yang masih rendah yang masih butuh bimbingan dan penanaman konsep khususnya di pelajaran matematika (Sang Ayu Tirtawati, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di SDN menunjukkan bahwa terdapat siswa yang kurang mampu berhitung penjumlahan dan pengurangan pada pembelajaran matematika, dan terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Untuk itu penulis memberikan dengan menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti media lidi. Alasan mendasar peneliti memilih media lidi pada penelitian ini karena media lidi yang ramah lingkungan, mudah di dapatkan di sekitaran dan penggunaannya sederhana.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul penggunaan media lidi dalam meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 di SDN 1 Keruak.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diangkat, penelitian tersebut adalah:

Pertama, Penggunaan Media Lidi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas I di SD Negeri Tahunan 03 Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015 (Epi Susanti, 2017). Perbedaan penelitian ini terletak pada dan tempat atau lokasi penelitian dan hasil. *Kedua*, Pengaruh Penggunaan Media Lidi terhadap Kemampuan Berhitung Murid Kelas II SD Negeri Mongisidi III Makassar (Reski Ekasari HR, 2017). Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dasar penelitian, tempat penelitian, tehnik penelitian dan hasil penelitian. *Ketiga*, Penerapan Media Lidi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar (Nisrina Oktaviani et al., 2022). Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dasar penelitian, tempat penelitian, tehnik penelitian dan hasil penelitian.

Dalam berbagai latar belakang diatas maka penelliti meneliti tentang Hubungan Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian tindakan dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain (Wina Sanjaya, 2016).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan di atas, PTK dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi (Susanto, 2010).

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Keruak, pada bulan Juni-November 2023. Data adalah informasi yang diperlukan dan harus dikumpulkan peneliti sebagai dasar dalam

memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan RPP.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Data prestasi belajar, Ketuntasan individual dan Ketuntasan klasikal.

HASIL

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan kajian terhadap observasi awal (pra tindakan). Sebelum dimulai proses pembelajaran dengan media lidi diadakan pretest menggunakan instrument pretest yang sebelumnya telah disusun. Selanjutnya data pretest diolah kemudian diperoleh nilai pretest sebagai acuan untuk menentukan tingkat penguasaan materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1. Kemudian setelah analisis terhadap hasil awal tersebut, dilakukan perlakuan (tindakan) melalui siklus pembelajaran menggunakan media lidi. Siklus 1 meliputi tahapan rencana, tindakan dan pengamatan, serta refleksi yang akan menghasilkan perbaikan.

1. Kegiatan Pra Tindakan

Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan oleh peneliti, dengan melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di SDN 1 Keruak tanpa menggunakan media pembelajaran, serta mengumpulkan nilai pada kelas 1 SD dan pengamatan awal yang digunakan sebagai data awal sebelum dilakukan tindakan. Kegiatan ini dilaksanakan selama sehari sebelum penelitian, selain untuk mendapat data awal kegiatan ini juga untuk berkonsultasi dengan guru pengampu tentang rencana skenario pembelajaran yang diterapkan nantinya. Saat berkonsultasi dengan guru pengampu didapatkan informasi tentang materi yang telah disampaikan kepada siswa dan materi yang belum disampaikan kepada siswa. Berikut merupakan data awal yang didapat pada saat observasi pra tindakan pada kelas 1:

Tabel 01. Pra Tindakan Pada Kelas 1

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditya Rahman	60		✓
2	Ahmad Arpin	60		✓
3	Ahmad Zanuarta	75	✓	
4	Alfin Aziz Subandi	50		✓
5	Alif Al Faturrahman	30		✓
6	Deni Armansyah	30		✓
7	Fatia Hairunnisa	75	✓	
8	Ferdi	30		✓

9	Gazani Sunkar	40		✓
10	Hezpi Zia'ul Nayati	76	✓	
11	Iqbal Wiranata	50		
12	Ivan Hadi	40		✓
13	M. Faiz Pranata	75	✓	
14	Muhammad Efendi	60		✓
15	Riska	50		✓
16	Santia	76	✓	
17	Suci Rahmawati	75	✓	
18	Zanil Handrian H.	40		✓
Jumlah		990		
Nilai rata-rata		55		
Nilai maksimal		70		
Nilai minimal		30		

Dari data observasi awal kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa menunjukkan bahwa kemampuan penjumlahan dan pengurangan pada siswa masih dalam kriteria cukup. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dengan penerapan soal penjumlahan yang bersifat abstrak dan hanya dituliskan di papan tulis. Lalu siswa menyalin di buku masing-masing kemudian mengerjakannya dengan cara turus-menerus menghitungnya. Siswa sering kali sudah tidak mau menyelesaikan tugasnya lagi, ketika guru ingin mengenalkan penjumlahan dan pengurangan dengan angka lebih dari 11.

2. Tindakan dan Hasil Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menerapkan media pembelajaran lidi. Adapun rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan lidi sebagai alat pengoperasian media pembelajaran.

b. Tindakan dan Pembelajaran Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada hari Senin tanggal 29 Mei 2023. Pembelajaran pada siklus I membahas tema kegiatanku. Pembelajaran ini dilakukan selama tiga jam pelajaran (3 x 30 menit) menggunakan media pembelajaran lidi.

Langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan siklus I secara rinci diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tahap Kegiatan Awal

Alokasi waktu yang digunakan pada tahap ini adalah 25 menit. Kegiatan diawali dengan mempersiapkan segala kebutuhan yang digunakan untuk penyajian media pembelajaran lidi. Setelah persiapan awal kemudian kegiatan diawali dengan berdo'a setelah itu dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Setelah guru melakukan presensi kepada siswa maka kegiatan awal selanjutnya adalah apersepsi dan sedikit materi yang akan dibahas pada kegiatan penyajian materi.

2) Tahap Penggunaan Media Pembelajaran Lidi (Kegiatan inti)

Kegiatan pada tahap ini diawali dengan menggunakan media pembelajaran lidi pada tema kegiatanku. Alokasi waktu pada tahap penggunaan media kurang lebih 80 menit. Pada tahap ini media digunakan untuk menjelaskan materi mulai dari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

3) Tahap Evaluasi

Siswa dikondisikan untuk merapikan barisan dan tempat duduknya, hal tersebut bertujuan agar siswa tidak melakukan penyimpangan seperti mencontek. Soal tes (tes akhir) dibagikan pada setiap siswa. Guru akan langsung menegur siswa yang melakukan penyimpangan seperti mencontek, sehingga proses pelaksanaan evaluasi siklus I dapat berjalan dengan lancar. Alokasi waktu untuk mengerjakan soal tes 50 menit yang direncanakan.

4) Tahap Penutupan

Tahap ini dilakukan dengan alokasi waktu 25 menit. Guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan. gambaran materi yang akan disampaikan.

c. Tahap observasi

Tabel 02. Tahap Observasi

No	Aspek yang diamati (alokasi waktu)	Kesesuaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pembukaan	√		
	Kegiatan inti	√		
2	a. Eksplorasi	√		
	b. Elaborasi	√		
	c. Konfirmasi	√		
3	Evaluasi	√		
4	Penutupan	√		

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam siklus 1 diperoleh data bahwa

alokasi waktu dalam proses pembelajaran semua waktu dapat dimaksimalkan sesuai dengan alokasinya.

d. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan analisis di atas, menunjukkan bahwa dalam tahap-tahap penggunaan media lidi telah berjalan dengan baik dan target utama penggunaan media lidi untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1, hasil belajar telah tercapai sesuai dengan yang di rencanakan sebelumnya. Beberapa hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus 1 ini diantaranya:

- Hasil belajar siswa meningkat dibandingkan pratindakan.
- Keaktifan siswa meningkat dibandingkan pratindakan.
- Proses pembelajaran berjalan dengan baik dan alokasi waktu pada tahapan inti sudah sesuai rencana.
- Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan-kekurangan yang menuntut perbaikan dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kekurangan-kekurangan tersebut menunjukkan bahwa proses penelitian tindakan kelas (PTK) harus tetap dilaksanakan terutama oleh guru kelas.

Berikut hasil belajar yang diperoleh setelah melakukan tindakan menggunakan media pembelajaran lidi.

Tabel 03. Tindakan Menggunakan Media Pembelajaran Lidi

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditiya Rahman	80	✓	
2	Ahmad Arpin	79	✓	
3	Ahmad Zanuarta	85	✓	
4	Alfin Aziz Subandi	79	✓	
5	Alif Al Faturrahman	78	✓	
6	Deni Armansyah	72		✓
7	Fatia Hairunnisa	80	✓	
8	Ferdi	75	✓	
9	Gazani Sunkar	75	✓	
10	Hezpi Zia'ul Nayati	80	✓	
11	Iqbal Wiranata	75	✓	
12	Ivan Hadi	75	✓	
13	M. Faiz Pranata	76	✓	
14	Muhammad Efendi	76	✓	

15	Riska	85	✓	
16	Santia	80	✓	
17	Suci Rahmawati	85	✓	
18	Zanil Handrian H.	78	✓	
Jumlah		1.413		
Nilai rata-rata		78,5		
Nilai maksimal		85		
Nilai minimal		72		

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan dan observasi sesudah tindakan pada siklus I dapat dilihat perbandingan hasil belajar pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa kemampuan anak dalam penjumlahan dan pengurangan pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan.

Rumus ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{N(A)}{N(S)} \times 100\%$$

$$KK = \frac{17}{18} \times 100 = 94 \% \text{ jadi ketuntasan klasikalnya adalah } 94$$

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data hasil penelitian berdasarkan dengan nilai pretest menunjukkan dengan nilai rata-rata 55. Maka melihat hasil dari nilai rata-rata yang ada dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika sebelum diterapkan media lidi tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest setelah diterapkan media lidi berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78,5. Maka melihat dari nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas 1 SDN 1 Keruak secara klasikal 94%. Hasil ini menggambarkan bahwa penggunaan media lidi mampu meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa sehingga tuntas secara klasikal.

KESIMPULAN

Penerapan media lidi di kelas 1 dapat dilakukan dengan cara berikut : peneliti memberikan materi tentang penjumlahan dan pengurangan, peneliti menjelaskan dan mendemonstrasikan bagaimana cara penyelesaian soal penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan media lidi, dan peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk

mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan. Media lidi mampu meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa sehingga tercapai ketuntasan secara klasikal dengan nilai 94%, nilai rata-rata 78,5 dan *persentase* ketuntasan secara individual 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Epi Susanti. (2017). *Penggunaan Media Lidi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas I di SD Negeri Tabunan 03 Tegalombo Pacitan Tabun Pelajaran 2014/2015*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Gapari, M. Z. (2021). *Efektivitas Model Pembelajaran Kolb dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa IPS Kelas XI MA Mu'allimin NW Pancor*. *ISLAMIKA*, 3(1), 108–122. doi: 10.36088/islamika.v3i1.1021
- Hani Subakti. (2023). *Saka Guru Pendidikan Indonesia Abad 21*. Indonesia: Yayasan Kita Munulis.
- Muhamad Zaryl Gapari. (2023). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Al-Faiẓi: Jurnal Hukum, Politik Dan Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Nisrina Oktaviani, Dafrinawati Dafrinawati, Enita Slamet, & Kun Hisnan Hajron. (2022). *Penerapan Media Lidi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(1), 1569–1575.
- Repi. (2019). *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Pokok Bahasan Segi empat dan Segitiga di Kelas VI SD Negeri 1 Selat*. *MEDIA BINA ILMIAH*, 14(4), 2425. doi: 10.33758/mbi.v14i4.353
- Reski Ekasari HR. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Lidi terhadap Kemampuan Berhitung Murid Kelas II SD Negeri Mongisidi III Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sang Ayu Tirtawati. (2019). *Penggunaan Media Lidi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SDN 36 Cakranegara Tabun Pembelajaran 2016/2017*. *Media Bina Ilmiah*, 14(4), 2435–2441.
- Sri Anitah W. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Susanto. (2010). *Konsep Penelitian Tindakan Kelas dan Penerapannya*. Surabaya: FBS UNESA.
- Wina Sanjaya. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Prenada Media.